

## ABSTRAK

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menampilkan dinamika yang semakin kompleks seiring dengan naiknya integrasi ekonomi global dan kondisi makroekonomi dunia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu indikator yang terpenting guna menunjukkan kondisi pasar modal Indonesia saat ini. Kondisi pasar modal Indonesia mengalami berbagai tantangan yang disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi global pada tahun 2024 hingga 2026. Melalui laporan Indonesia Capital Market Outlook tahun 2025, Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa ketidakstabilan IHSG meningkat dibandingkan periode sebelumnya akibat tekanan suku bunga global dan melemahnya nilai tukar rupiah. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. Landasan teori yang digunakan sebagai variabel makroekonomi pada penelitian ini yaitu inflasi, kurs rupiah, suku bunga, Produk Domestik Bruto (PDB), dan harga minyak dunia. Dalam penelitian ini, untuk menjelaskan hubungan antarvariabel serta menguji hipotesis digunakan pendekatan kuantitatif. Seluruh data variabel makroekonomi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun 2021 hingga 2025 adalah populasi dalam penelitian ini. Semua populasi digunakan sebagai sampel karena pengambilan sampel menggunakan teknik jenuh. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel suku bunga, Produk Domestik Bruto (PDB), dan harga minyak memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG. Sedangkan inflasi dan kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap IHSG. Nilai adjusted R square sebesar 0,691 membuktikan bahwa variabel independen dapat memengaruhi variasi IHSG sebesar 69,1%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan, kondisi makroekonomi dapat mempengaruhi pergerakan IHSG, khususnya melalui suku bunga, PDB, dan harga minyak dunia. Dengan demikian, perubahan kondisi ekonomi berkontribusi terhadap keputusan investasi dan pergerakan pasar modal Indonesia.

**Kata kunci:** *Macroekonomi, IHSG, Inflasi, Kurs Rupiah, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Harga Minyak Dunia*